

## TATA KELOLA USAHA JAMU KENYA KLATEN

Agatha Mayasari<sup>1</sup>, Bartolomeus Galih Vishnu Pradana<sup>2</sup>, Anastasia Gita Mutiara Sani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

*email: bartolomeus.galih@uajy.ac.id*

### Abstrak

Sejak Pandemi Covid-19 pertumbuhan usaha kecil menengah mikro (UMKM) terutama pada bidang usaha jamu sangat berkembang pesat namun tidak dibarengi dengan kesiapan tata kelola usaha yang baik. Hal ini terbukti berdasarkan temuan yang ada yakni Jamu Kenya Klaten belum melakukan pengelolaan keuangan pribadi untuk keluarga dengan keuangan operasional Jamu Kenya Klaten. Selain itu, dengan modal sendiri terdapat kecenderungan terhadap pola pikir mudah puas, tanpa perencanaan usaha yang matang dan terarah, serta masih berorientasi jangka pendek. Oleh karena itu, pengabdian pada masyarakat ini melakukan penyuluhan dan pendampingan pada Tata Kelola Usaha Jamu Kenya Klaten. Dua aspek yang menjadi fokus penyuluhan dan pendampingan, yaitu pengelolaan jejaring kolaborasi dan pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Jamu Kenya Klaten menggunakan metode observasi. Dari hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat memberikan ilmu secara teoritis dan praktis dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif dengan tata kelola usaha yang baik sehingga Jamu Kenya Klaten bisa menjadi produk unggulan UMKM Klaten Jawa Tengah.

**Kata kunci:** UMKM, Tata Kelola Usaha, Jamu Kenya Klaten

### Abstract

Since the Covid-19 Pandemic, the growth of small and medium micro enterprises (MSMEs), especially in the herbal medicine business, has grown rapidly, but it is not accompanied by the readiness of good business governance. This is proven based on existing findings, namely Jamu Kenya Klaten has not managed personal finances for families with the operational finances of Jamu Kenya Klaten. In addition, with own capital, there is a tendency towards an easily satisfied mindset, without careful and directed business planning, and still short-term oriented. Therefore, this community service conducts counseling and assistance in the Business Governance of Jamu Kenya Klaten. Two aspects are the focus of counseling and mentoring, namely the management of collaboration networks and financial management. The method of implementing community service for Jamu Kenya Klaten uses the observation method. From the results of the implementation of community service, providing theoretical and practical knowledge in improving performance and competitive advantage with good business governance so that Jamu Kenya Klaten can become a superior product of MSMEs in Klaten, Central Java.

**Keywords:** MSMEs, Good Business Governance, Jamu Kenya Klaten

### PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis pada kelompok usaha kecil mikro menengah (UMKM) sejak pandemi COVID-19 mengalami peningkatan. Salah satu usaha yang mengalami peningkatan adalah usaha jamu. Masyarakat beranggapan bahwa dengan meminum jamu sebagai obat tradisional Indonesia yang terbuat dari bahan alami, yaitu rimpang, daun, batang, buah, biji-bijian, dan kulit batang dapat memelihara daya tahan tubuh dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Perubahan gaya hidup masyarakat yang beralih ke minuman herbal tradisional membuat produk jamu semakin naik daun (Karim 2022). Hal ini mendorong munculnya peluang bisnis bagi usaha kecil mikro menengah (UMKM) untuk membuat usaha jamu menjadi bisnis utama maupun sampingan. Mengingat UMKM sangat berperan penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja, sumber penghasilan bagi kelompok menengah ke bawah, distribusi pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan (Sabrina 2021). Lebih dari itu, untuk menjadi UMKM yang naik kelas, para pelaku usaha jamu dalam menangkap peluang bisnis harus memperhatikan tata kelola usaha dengan baik agar usaha yang dilakukan tidak berhenti saat sedang ada momennya melainkan dapat berkembang jangka panjang secara (Sasongko, dkk 2019).

Tata kelola usaha mencakup serangkaian aturan, prinsip, praktik, dan proses yang digunakan untuk mengendalikan dan mengawasi operasi dan kegiatan suatu usaha. Tata kelola usaha membuat suatu

usaha menjadi lebih baik dan transparan sehingga mampu meningkatkan nilai usaha tersebut. Adanya tata kelola usaha memungkinkan UMKM dapat mengadopsi untuk mencapai usaha yang berkelanjutan (Nugraheni 2020; Sembiring dan Subekti 2021). Mengadopsi tata kelola usaha yang baik memberikan banyak manfaat bagi UMKM, yaitu meningkatkan daya saing, keputusan bisnis yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih mudah, efisiensi operasional, membangun kepercayaan pada rantai pasok, pengelolaan manajemen, dan mendorong inovasi yang pada akhirnya meningkatkan kinerja suatu usaha untuk mencapai keunggulan kompetitifnya. Namun faktanya, banyak UMKM yang belum melakukan tata kelola usaha dengan baik (Nugraheni 2020; Sabrina 2021).

Fakta temuan tata kelola usaha yang belum baik terjadi pada usaha Jamu Kenya Klaten milik Ibu Maria Sunarti yang beralamat di Jalan Rajawali Gang Pisang Bali No 12, Barend, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah. Usaha ini baru kurang lebih 2 tahun berjalan. Berbekal pengetahuan dan kemampuan dalam meracik jamu tradisional, Ibu Maria Sunarti mulai berani untuk memasarkan produk jamu sejak Pandemi Covid-19. Temuan yang ada, Jamu Kenya Klaten belum melakukan pemilahan antara aset dan kepentingan pribadi dengan bisnisnya. Sederhananya, Ibu Maria Sunarti belum mampu memisahkan pengelolaan keuangan pribadi untuk keluarga dengan keuangan operasional Jamu Kenya Klaten. Selain itu, dengan modal sendiri terdapat kecenderungan terhadap pola pikir mudah puas, tanpa perencanaan usaha yang matang dan terarah, serta masih berorientasi jangka pendek. Lebih dari itu, Ibu Maria Sunarti memiliki pekerjaan utama pada Taman Kuliner Candi Prambanan yang seharusnya bisa menjadi peluang besar untuk membangun jejaring kolaborasi dalam menjangkau pasar. Bahkan secara mandiri, memiliki kesempatan mengembangkan pasar, mengingat usaha jamu rumahan yang dibuat dalam bentuk sirup jamu, dimana produk sejenis masih sangat jarang ditemui di pasar.

Atas dasar temuan tersebut, tim pengabdian pada masyarakat memfokuskan tata kelola usaha Jamu Kenya Klaten pada dua aspek penting dalam memberikan penyuluhan dan pendampingan, yaitu pengelolaan jejaring kolaborasi dan pengelolaan keuangan. Fokus pertama adalah pengelolaan jejaring kolaborasi. Jejaring kolaborasi pada UMKM merujuk pada kemitraan, hubungan, atau kerjasama antar pelaku UMKM atau antara UMKM dengan entitas lain seperti korporasi besar, institusi pendidikan, pemerintah, dan lain-lain (Hidayanti dan Alhadar 2021). Jejaring ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas UMKM, meningkatkan daya saing, dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Mengingat, dalam persaingan global, banyak UMKM yang belum memasukkan manajemen strategis dalam operasional perusahaannya terutama dalam hal jejaring kolaborasi yang seharusnya menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan (Ezizwita 2020). Fokus Kedua adalah pengelolaan pencatatan keuangan. UMKM harus memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar dan transparan, memungkinkan pemilik untuk memahami kondisi keuangan usaha mereka dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat (Sabrina 2021; Yuliastutik 2016). Kedua hal tersebut menjadi dua aspek strategis tata kelola usaha yang perlu dikembangkan oleh Jamu Kenya Klaten.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Jamu Kenya Klaten menggunakan metode observasi dan pendekatan secara langsung kepada mitra. Langkah pertama yang diambil adalah mengumpulkan data dan informasi melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan secara langsung bersama mitra serta pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan selama dua bulan mulai awal bulan Mei sampai Akhir Juni dengan dua kali kunjungan. Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan survei lokasi dan melakukan wawancara dengan pemilik. Tujuannya adalah untuk memahami lebih dalam sejarah berdirinya Jamu Kenya Klaten dan mengidentifikasi masalah-masalah utama yang sedang dihadapi. Dengan merinci kendala-kendala yang ditemukan, tim mengembangkan materi penyuluhan dan program pendampingan yang sesuai. Materi yang kami sampaikan meliputi penyuluhan dan pendampingan dalam program pemanfaatan jejaring kolaborasi, serta konsep inovasi dalam tata kelola keuangan melalui pembukuan. Selanjutnya, data dan informasi yang terhimpun dalam pengabdian ini akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis ini dilakukan oleh tim dengan mengungkapkan penyebab fenomena terjadi termasuk kronologis dan proses terjadinya fenomena tersebut (Sarosa 2021). Analisis dilakukan dalam beberapa langkah yang mencakup pemilihan, penyederhanaan, pengelompokan, penekanan, pengaturan (menghubungkan gejala), dan pembuatan abstraksi dengan signifikansi dari hasil analisis yang sistematis dan logis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan berfokus pada penyuluhan dan pendampingan pada tata kelola usaha Jamu Kenya Klaten, yaitu pengelolaan jejaring kolaborasi dan pengelolaan keuangan melalui pembukuan. Fokus pertama, tim pengabdian memberikan penyuluhan dan pendampingan terhadap pengelolaan jejaring kolaborasi pada UMKM yang merujuk pada kemitraan, hubungan, atau kerja sama antar pelaku UMKM atau antara UMKM dengan entitas lain. Selain itu, tim memberikan penekanan bahwa jejaring kolaborasi merupakan sebuah proses yang mendasar dari bentuk kerja sama yang melahirkan kepercayaan, integritas dan terobosan mencapai kesuksesan keunggulan kompetitif. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 pada saat kunjungan pertama dari tim pengabdian pada masyarakat.



Gambar 1. Kunjungan Pertama dan Pemilik Jamu Kenya Klaten

Adanya jejaring kolaborasi akan memperkuat kapasitas UMKM, meningkatkan daya saing, dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Pada kunjungan pertama ini, tim pengabdian pada masyarakat telah mampu mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki Jamu Kenya Klaten, yaitu pertama, Ibu Maria Sunarti sebagai pemilik Jamu Kenya Klaten bekerja pada PT Taman Wisata Candi Prambanan Departemen Taman Kuliner. Hal ini menjadi akses jejaring kolaborasi utama untuk Jamu Kenya Klaten menjadi vendor Taman Kuliner Prambanan sejak Desember 2022 yang setiap bulannya mampu memasok 60 botol. Artinya, sebagai usaha rintisan yang baru saja lahir, Jamu Kenya Klaten sudah cukup mampu mengambil hati pasar yang cukup terfragmentasi, yaitu pengunjung Taman Kuliner Prambanan. Untuk semakin memperkuat jejaring kolaborasi dengan pihak Taman Kuliner Prambanan, pemilik Jamu Kenya Klaten perlu mempertegas bentuk kerja sama untuk mencapai kesepakatan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Kedua, bahan baku Jamu Kenya Klaten diperoleh dengan mudah, yaitu membeli dari keluarga yang menjual bahan baku. Dengan adanya pemasok bahan baku utama yang berasal dari keluarga sendiri, memudahkan Ibu Maria Sunarti untuk melakukan pengawasan dan memiliki standar bahan baku yang digunakan. Jejaring kolaborasi bentuk kedua ini perlu adanya standar kesepakatan yang jelas terkait pasokan bahan baku utama serta menyangkut harga bahan baku. Sehingga ketika dikemudian hari, tidak ada masalah bisnis yang disebabkan karena faktor internal keluarga dan standar produk Jamu Kenya Klaten semakin meningkat. Berikut adalah contoh produk Jamu Kenya Klaten dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Jamu Kenya Klaten

Ketiga, kemampuan Ibu Maria Sunarti dalam membuat Jamu Kenya Klaten dalam olahan sirup jamu masih sangat jarang dimiliki dan dikembangkan. Jamu Kenya Klaten memiliki 7 macam rasa, yaitu beras kencur, kunir asam, wedang jahe merah, empon-empon, gula asam, wedang secang, dan wedang uwuh. Artinya, pesaing langsung untuk produk sejenis sirup jamu belum ada. Sehingga pemasaran pertama pada Taman Kuliner Prambanan dan kolega Ibu Maria Sunarti masih bisa berjalan lancar. Namun, untuk semakin berkembang dan jangkauan pasar lebih luas, Ibu Maria Sunarti diarahkan untuk segera mengurus sertifikasi izin PIRT dan sertifikasi halal agar lebih leluasa membangun jejaring kolaborasi dengan korporasi besar, institusi pendidikan, pemerintah, dan lain-lain, serta menjangkau pemasaran digital.

Adanya pengelolaan jejaring kolaborasi yang baik diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM, terutama dalam lingkungan usaha yang kompetitif dan dinamis (Mustafa 2020). Melalui jejaring kolaborasi, Jamu Kenya Klaten dapat memanfaatkan kekuatan, sumber daya, dan keahlian masing-masing anggota jaringan untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan yang lebih baik. Selain itu, yang paling penting kunci dalam melakukan jejaring kolaborasi adalah keterbukaan informasi antar pelaku UMKM, saling percaya antar pihak serta memiliki kesamaan harapan dalam saling berkolaborasi terutama pada era digitalisasi yang banyak menawarkan kemudahan akses untuk tumbuh dan berkembang cepat.

Selanjutnya, fokus kedua adalah pengelolaan keuangan melalui pembukuan. Penyuluhan dan pendampingan ini diberikan karena atas dasar temuan bahwa keuangan Jamu Kenya Klaten masih campur aduk dengan keuangan pribadi. Pelaksanaan ini dilakukan pada saat kunjungan kedua yang dapat dilihat pada Gambar 4. Pada bagian ini, tim pengabdian menjelaskan bagaimana pengelolaan keuangan yang profesional yang tidak tercampur dengan keuangan pribadi.

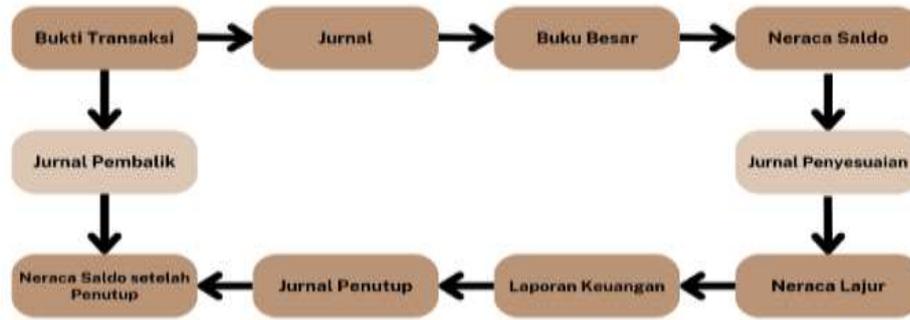


Gambar 3. Kunjungan Kedua

Pembukuan pada usaha mikro Jamu Kenya Klaten sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional, mengelola keuangan, serta menjaga keberlanjutan bisnis. Meskipun usaha mikro memiliki skala yang lebih kecil, pembukuan tetap diperlukan untuk menghindari masalah keuangan dan memantau kinerja bisnis secara keseluruhan. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks, sistem pembukuan membuka jendela transparansi yang sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan bisnis. Dengan merinci setiap transaksi keuangan, termasuk pembelian bahan baku, biaya produksi, penjualan produk, dan pengeluaran lainnya, rumah produksi jamu dapat menggali informasi yang sangat berharga. Ini termasuk pemahaman yang lebih baik tentang biaya produksi, pengendalian stok yang lebih efisien, serta perkiraan keuntungan yang lebih akurat. Dengan data yang terdokumentasi dengan baik, manajemen juga dapat merencanakan strategi keuangan yang lebih solid, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi yang tepat (Sabrina 2021). Dengan demikian, aktivitas pembukuan bukan hanya tentang menjalankan akuntansi yang lebih efisien, tetapi juga tentang memastikan keberlanjutan dalam industri rumah produksi jamu yang kompetitif.

Untuk memulai proses pembukuan dalam usaha mikro Jamu Kenya Klaten, perlu pemahaman pemilik usaha untuk mengetahui siklus dasar Akuntansi. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya (Bahri 2016). Kegiatan pencatatan akuntansi meliputi pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, pencatatan dalam jurnal (buku harian, pemindah-bukuan ke dalam buku besar (posting), pembuatan neraca saldo (trial balance), pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (adjustment), penyusunan laporan keuangan (financial statement), pembuatan jurnal penutup (closing

entries), pembuatan neraca saldo penutup (post-closing trial balance), serta pembuatan jurnal balik (reversing entries). Ilustrasi dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Kegiatan Pencatatan Akuntansi

Penjurnalan merupakan tahap awal dalam pembukuan yang melibatkan pencatatan setiap transaksi keuangan secara rinci, misalnya ada transaksi, seperti pembelian bahan baku jamu, penjualan produk, atau biaya operasional lainnya, Penting untuk mencatat tanggal transaksi, deskripsi singkat mengenai transaksi tersebut, jumlah yang terlibat, dan akun yang terlibat dalam transaksi. Akun-akun ini mencakup aset, utang, modal, pendapatan, dan biaya. Proses penjurnalan memberikan gambaran yang jelas tentang arus kas dan kinerja finansial. Ilustrasi penjurnalan ditunjukkan pada Gambar 6.

Tanggal	No. Jurnal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1-Sep-20	001-GBN-JU-23	Kas		2.500.000	
		Penjualan Barang			2.500.000
		( Penjualan Barang Tunai )			
6-Sep-20	002-GBN-JU-23	Piutang Usaha		8.500.000	
		Kas			8.500.000
		( Pembayaran Customer )			
8-Sep-20	003-GBN-JU-23	Biaya Air		550.000	
		Kas			550.000
		( Pembayaran PDAM )			
<b>Jumlah</b>				<b>11.550.000</b>	<b>11.550.000</b>

Gambar 5. Penjurnalan

Selain itu, catatan jurnal ini akan menjadi dasar untuk proses selanjutnya dalam siklus akuntansi, seperti pembuatan buku besar, penyeimbangan akun, dan pembuatan laporan keuangan. Setelah dilakukan pembukuan berdasarkan nota atau bukti transaksi, pemilik usaha rumah produksi jamu dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya dalam siklus akuntansi dengan keyakinan bahwa dasar data keuangan telah terdokumentasi secara akurat. Buku besar membantu dalam memahami sejauh mana setiap akun berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan. Ilustrasi langkah ini dapat dilihat pada Gambar 7.

AKUN BUKU BESAR						JAMU KENYA KLATEN
No akun: 111		Kategori: Kas				
No.	TANGGAL	AKUN	DEBIT (+)	KREDIT (-)	SALDO	
1	01/12/2022	Modal Awal	5.000.000,00		5.000.000,00	
2	10/12/2022	Pembelian peralatan		1.200.000,00	3.800.000,00	
3	10/12/2022	Pembelian bahan		1.500.000,00	2.300.000,00	
4	15/12/2022	Pendapatan dari CV Manggala Jati	150.000,00		2.450.000,00	
5	12/12/2022	Pengiriman ke CV Manggala Jati		20.000,00	2.430.000,00	
6	27/12/2022	Beban listrik dan air		1.000.000,00	1.430.000,00	
7	01/01/2023	Pendapatan dari TWC Prambanan	2.500.000,00		3.930.000,00	
8	01/01/2023	Beban pajak		75.000,00	3.855.000,00	

Gambar 6. Buku Besar

Setelah buku besar selesai, tahap berikutnya adalah pembuatan neraca yang memberikan gambaran seimbang tentang aset dan kewajiban perusahaan. Dari neraca, pemilik dapat mengevaluasi seberapa sehat kondisi keuangan suatu usaha yang dapat dilihat pada ilustrasi Gambar 8.

NERACA SALDO			
Jamu Kenya Klaten		Lembar saldo	
<b>Aset</b>			
<b>Aset lancar:</b>			
Tunai	-	Tahun Lalu	-
Investasi	-	Tahun Ini	-
Inventaris	-		-
Piutang dagang	-		-
Pengeluaran yang dibayar di muka	-		-
Lainnya	-		-
<b>Total aset lancar</b>	-		-
<b>Aset tetap:</b>			
Properti dan perlengkapan	-	Tahun Lalu	-
Penyempurnaan penyewaan	-	Tahun Ini	-
Ekuitas dan investasi lain	-		-
Depresiasi yang kurang terakumulasi	-		-
<b>Total aset tetap</b>	-		-
<b>Aset lainnya:</b>			
Goodwill	-	Tahun Lalu	-
<b>Total aset lainnya</b>	-	Tahun Ini	-
<b>Total aset</b>	-		-
<b>Utang dan ekuitas pemilik</b>			
<b>Utang jangka pendek:</b>			
Utang dagang	-	Tahun Lalu	-
Gaji aktual	-	Tahun Ini	-
Kompensasi aktual	-		-
Utang pajak penghasilan	-		-
Pendapatan yang diterima di muka	-		-
Lainnya	-		-
<b>Total utang jangka pendek</b>	-		-
<b>Utang jangka panjang:</b>			
Utang hipotek	-	Tahun Lalu	-
<b>Total utang jangka panjang</b>	-	Tahun Ini	-
<b>Ekuitas pemilik:</b>			
Modal investasi	-	Tahun Lalu	-
Laba ditahan	-	Tahun Ini	-
<b>Total ekuitas pemilik</b>	-		-
<b>Total utang dan ekuitas pemilik</b>	-		-
<b>Saldo</b>	-		-

Gambar 7. Neraca

Kemudian, tahap jurnal penyesuaian, dilakukan pada akhir periode akuntansi untuk memperbaiki catatan keuangan yang mungkin belum terefleksi secara akurat, seperti penyusutan aset atau penyesuaian pendapatan atau biaya tertentu. Ilustrasi jurnal penyesuaian dapat dilihat pada Gambar 9.

Tanggal	No. Jurnal	CoA	Akun	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31-Aug-21	001-JP-21	5.1.0	Biaya Peralatan	Biaya Peralatan	5.1.0-1	700.000	-
31-Aug-21	001-JP-21	1.2.1	Peralatan	Biaya Peralatan	1.2.1-1	-	700.000
31-Aug-21	002-JP-21	2.1.1	Sewa Diterima Dimuka	Sewa Diterima Dimuka	2.1.1-1	400.000	-
31-Aug-21	002-JP-21	4.1.1	Pendapatan Sewa	Sewa Diterima Dimuka	4.1.1-1	-	400.000
31-Aug-21	003-JP-21	5.1.1	Biaya Kirim Barang	Biaya Kirim Barang	5.1.1-1	50.000	-
31-Aug-21	003-JP-21	1.1.1	Kas Kecil	Biaya Kirim Barang	1.1.1-1	-	50.000
31-Aug-21	004-JP-21	5.1.2	Biaya Asuransi	Biaya Asuransi	5.1.2-1	800.000	-
31-Aug-21	004-JP-21	1.2.2	Asuransi Dibayar Dimuka	Biaya Asuransi	1.2.2-1	-	800.000
<b>Jumlah</b>						<b>1.950.000</b>	<b>1.950.000</b>

Gambar 8. Jurnal Penyesuaian

Dalam akhir periode pembukuan, yakni bulan Desember, pemilik dapat membuat laporan keuangan yang memuat laporan laba rugi. Ilustrasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 10.

Jamu Kenya Klaten	
Laporan Laba Rugi (Sederhana)	
Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2024	
<b>Pendapatan Operasional</b>	
<b>Pendapatan</b>	16.555.627
Penjualan	17.136.603
Potongan Penjualan	- 581.040
Diskon Penjualan	- 1.195.372
<b>Total Pendapatan Operasi</b>	<b>31.915.818</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	
HPP (harga pokok penjualan)	10.938.140
<b>Total HPP</b>	<b>10.938.140</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>20.977.678</b>
<b>Biaya Operasional</b>	
Biaya Umum dan Administrasi	
Beban Utilitas, Administrasi, Sewa dan lainnya	
Biaya Ekspedisi, Pos dan Meterai	
<b>Total Biaya Operasional</b>	
<b>Pendapatan dari Operasi</b>	
<b>Pendapatan dan Beban Lainnya</b>	
Pendapatan lainnya	
<b>Total Pendapatan Lainnya</b>	
Biaya lainnya	
<b>Total Biaya Lainnya</b>	
<b>Total Pendapatan dan Biaya Lainnya</b>	
<b>Laba/Rugi Bersih (Sebelum Pajak)</b>	
<b>Laba/Rugi (Setelah Pajak)</b>	

Gambar 9. Laporan Laba Rugi

Selanjutnya, laporan perubahan modal yang ditunjukkan pada Gambar 11 dan Gambar 12 untuk laporan arus kas. Dengan menjalankan tahapan-tahapan ini dalam siklus akuntansi dengan baik, pemilik usaha Jamu Kenya Klaten dapat memastikan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Jamu Kenya Klaten						
Laporan Perubahan Modal						
31 Desember 2024						
Kode Akun	Nama Akun	Permulaan	Debit	Kredit	Saldo Akhir	
Periode 01/01/2022 - 31/12/2022						
3-30000	Modal Saham	0	0	50.000.000	50.000.000	
3-30001	Tambahan Modal Disetor	0	0	700.000	700.000	
3-30100	Laba Ditahan	0	0	0	0	
3-30200	Dividen	0	0	0	0	
3-30300	Pendapatan Komprehensif Lainnya	0	0	0	0	
3-30999	Ekuitas Saldo Awal	57.182.500	0	300.000.000	357.182.500	
	<b>Total</b>	<b>57.182.500</b>	<b>0</b>	<b>350.700.000</b>	<b>407.882.500</b>	
	Pergerakan			350.700.000		

Gambar 11. Laporan Perubahan Modal

Jamu Kenya Klaten			
Arus Kas (Sederhana)			
Periode 31 Januari 2021			
<b>Aktivitas Operasional</b>			
Laba/Rugi Bersih			113.408.814
Penyesuaian:			
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	900.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1.432.500		
Total Penyesuaian		2.332.500	
<b>Kenaikan &amp; Penurunan Kas:</b>			
Piutang	(67.576.500)		
Persediaan Sepeda	(34.149.000)		
Perfengkapan Kantor	135.000.000		
Sewa dibayar di muka	5.250.000		
Ihtikn dibayar di muka	(3.000.000)		
Total Kenaikan & Penurunan Kas		(99.340.500)	
Arus Kas Aktivitas Operasi			16.400.814
<b>Aktivitas Investasi</b>			
Peralatan Kantor			-
Kendaraan			-
Arus Kas Aktivitas Investasi			-
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			
Utang Usaha		236.622.600	
Utang Muka Pelanggan			-
PPN Masukan		(36.121.200)	
PPN Keluaran		47.479.500	
Modal Usaha			-
Arus Kas Aktivitas Pendanaan			247.980.900
Kenaikan atau Penurunan Kas			264.381.714
Saldo Awal Kas			91.915.500
Saldo Akhir Kas			1.183.566.714

Gambar 12. Laporan Arus Kas

Adanya dua aspek utama yang menjadi fokus dalam penyuluhan dan pendampingan pengabdian pada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan ilmu tata kelola usaha bagi Jamu Kenya Klaten agar mampu meningkatkan kinerjanya dengan fokus pada jejaring kolaborasi yang sudah dimiliki maupun belum dimiliki untuk menjangkau pasar yang lebih luas, serta bertahap memperbaiki pengelolaan keuangan usaha untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan cara yang paling efisien, meminimalkan risiko, meningkatkan kualitas hidup, dan keamanan finansial jangka Panjang.

**SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada penyuluhan dan pendampingan pada tata kelola usaha Jamu Kenya Klaten, yaitu pengelolaan jejaring kolaborasi dan pengelolaan keuangan melalui pembukuan. Penerapan tata kelola yang baik pada Jamu Kenya Klaten sebagai UMKM dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, memperluas akses ke pendanaan, dan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Terutama, mampu memanfaatkan kekuatan dasar yang dimiliki Ibu Maria Sunarti sebagai pemilik dan bekerja pada Taman Kuliner Candi Prambanan serta kemudahan mendapatkan bahan baku. Kemudahan akses membawa masuk produk sirup jamu yang masih jarang ke Taman Kuliner Candi Prambanan adalah privilege yang harus diperhitungkan dan dikembangkan dalam membangun jejaring kolaborasi jangka panjang. Selain itu, Jamu Kenya Klaten sebagai bisnis yang baru berjalan harus memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar dan transparan, memungkinkan pemilik untuk memahami kondisi keuangan usaha mereka dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat. Keuangan Jamu Kenya Klaten tidak lagi bercampur menjadi satu dengan keuangan keluarga. Terlebih setelah penyuluhan dan pendampingan

yang dilakukan dapat mendorong impian Ibu Maria Sunarti yang mengharapkan Jamu Kenya Klaten bisa menjadi produk unggulan UMKM Klaten Jawa Tengah untuk oleh-oleh sirup jamu dengan tata kelola usaha yang lebih baik lagi, UMKM naik kelas.

### SARAN

Pendampingan berikutnya diharapkan mampu mendampingi Jamu Kenya Klaten untuk menembus pasar modern yang lebih luas. Lebih spesifik, pendampingan yang diberikan adalah melakukan analisis kelayakan bisnis, sehingga Jamu Kenya Klaten makin dikenal dan mampu meningkatkan volume penjualan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Maria Sunarti pemilik Jamu Kenya Klaten sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan dan rekan mahasiswa yang telah terlibat berkolaborasi bersama tim pengabdian pada masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ezizwita, Rita Srihasnita. 2020. "Strategi Penguatan Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Industri Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Sumbar." *MENARA Ilmu XIV(02)*:23–27.
- Hidayanti, Ida, and Fadhliah M. Alhadar. 2021. "Marketing Network Collaboration Capability in Improving SME Performance in Ternate City." *Society* 9(2):458–76. doi: 10.33019/society.v9i2.361.
- Karim, Rahmat Nurhino Syaidul. 2022. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Optimalisasi Pengembangan Dan Inovasi Bisnis Jamu Migunani Herbal." *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):185–90. doi: 10.30997/almujtamae.v2i2.6331.
- Mustafa, Mustafa. 2020. "Rancang Bangun Sistem Kolaborasi UKM Berdasarkan Manajemen Rantai Pasok Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Kota Semarang." *Walisono Journal of Information Technology* 2(2):93. doi: 10.21580/wjit.2020.2.2.5824.
- Nugraheni, Bernadetta Diana. 2020. "Analisi Penerapan Tata Kelola Pada Kelompok Usaha Tekstil Kecil Dan Menengah Pekalongan." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12(2):54–67.
- Sabrina, Kinsela P. 2021. "Analisis Penerapan Tata Kelola Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Semarang Barat." *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 1(1):65–78. doi: 10.56696/jaka.v2i1.5149.
- Sarosa, S. 2021. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sasongko, Noer, Rina Trisnawati, and Erma Setiawati. 2019. "Tata Kelola Keuangan Yang Baik Bagi UMKM." Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) "Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing" 287–91.
- Sembiring, Ruth Agnesia, and Tia Subekti. 2021. "Analisis Aktor Dalam Tata Kelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Batu Untuk Kualitas Internasional." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 7(1):31. doi: 10.23887/jiis.v7i1.30416.
- Yuliatutik, Sinta. 2016. "Pengungkapan Penerapan Tata Kelola Korporat Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5.